

**2025/
2026**

FARMASI SOSIAL

Kode Mata Kuliah: FA137

Koordinator/LNO : apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm



**Universitas
Alma Ata**

The Globe Inspiring University

PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
TAHUN 2025/2026



FARMASI SOSIAL

KODE MATA KULIAH: FA137

KOORDINATOR BLOK/ LnO:
apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm.

KONTRIBUTOR:
1. apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm.
2. apt. Eliza Dwinta, M.Pharm.Sci.
3. apt. Ade Puspitasari, M. Pharm.
4. apt. Tetie Herlina, M. Farm.
5. apt. Mitha Dwi Puspitasari, M.Farm.

PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
TAHUN 2025/2026

LEMBAR PENGESAHAN RPS

Mata Kuliah Farmasi Sosial
Kode Mata Kuliah FA137
disahkan di Yogyakarta pada tanggal Agustus 2025

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu
Kesehatan



dr. Tridjoko Hadiananto, DTM&H., M.Kes

Ketua Prodi Sarjana Farmasi



apt Rizal Fauzi M.Clin., Pharm.

Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bidang Pengembangan Akademik, Pembelajaran, dan MBKM



Dr. Muh Mustaqim, M. Pd.i

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, atas izin dan bimbingan Allah SWT, maka mata kuliah Farmasi Sosial yang merupakan bagian dari kurikulum Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta dapat selesai dikembangkan dan disusun sebagai panduan pembelajaran di lingkungan Universitas Alma Ata Yogyakarta. Pengembangan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata Yogyakarta ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan dan melibatkan banyak pihak.

Atas nama Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung dalam menyusun mata kuliah Farmasi Sosial. Mata kuliah ini belum sempurna, dan oleh karena itu kami berharap kepada tim penyusun untuk terus menerus memperbaiki dan menyempurnakan mata kuliah ini serta mengimplementasikannya di lingkungan Universitas Alma Ata.

Mudah-mudahan kontribusi bapak/ibu dapat menjadi amal jariyah yang diterima oleh Allah SWT dan bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya bagi para dosen dan mahasiswa yang menggunakan mata kuliah ini amiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Agustus 2025

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan



dr. Tridjoko Hadiananto, DTM&H., M.Kes

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang bermutu tinggi akan menghasilkan mutu keluaran yang baik. Mata kuliah Farmasi Sosial dibuat dan dilaksanakan dengan tujuan untuk mencapai kompetensi mahasiswa agar sesuai dengan profil lulusan. Berkaitan dengan hal tersebut, untuk mencapai kompetensinya maka dibuatlah silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan program pembelajaran dikembangkan melalui berbagai tahapan diantaranya adalah mengkaji kompetensi yang harus dicapai, melakukan *literature review* serta berkoordinasi dengan para kontributor dan narasumber yang terlibat.

Mata kuliah Farmasi Sosial adalah mata kuliah teori untuk memberikan pengetahuan dasar tentang hubungan antara farmasi dan masyarakat yang fokusnya pada aspek sosial dan budaya yang mempengaruhi perilaku kesehatan, penggunaan obat serta pelayanan kesehatan di masyarakat. Buku RPS Farmasi Sosial ini diharapkan dapat menjadi buku yang menarik, sehingga dapat menjadi pemicu bagi mahasiswa untuk terus belajar secara mandiri dengan sumber-sumber referensi yang tidak terbatas. Kami berharap pula semoga pada akhir mata kuliah ini, mahasiswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dari mata kuliah, yang juga menjadi dasar bagi pencapaian dan keberhasilan mata kuliah berikutnya.

Atas nama Ketua Prodi S1 Farmasi, FIKES, Universitas Alma Ata Yogyakarta mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kontributor dan narasumber yang telah memberikan sumbangsinya mulai dari pembuatan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) hingga terlaksananya mata kuliah ini. Kami menyadari bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat kami harapkan.

Kaprodi S1 Farmasi
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta



apt. Rizal Fauzi, M.Clin.Pharm.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	PROGRAM STUDI S1 FARMASI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU-ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ALMA ATA					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tanggal Penyusunan
Farmasi Sosial	FA137	Farmasi Sosial	T=2	P=0	III	Agustus 2025
OTORISASI PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator/LnO Mata Kuliah		Ketua Prodi	
	1. apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm. 2. apt. Eliza Dwinta, M.Pharm.Sci. 3. apt. Ade Puspitasari, M. Pharm. 4. apt. Tetie Herlina, M.Farm. 5. apt. Mitha Dwi Puspitasari, M.Farm		apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm.		apt. Rizal Fauzi, M.Clin.Pharm	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah					
	CPL.S03	Mampu menunjukkan perilaku kepemimpinan yang bertanggungjawab, memiliki semangat kemandirian dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan berdasarkan nilai, norma, moral dan etika akademik [S2, S8, S9, S10, S11]				
	CPL.P01	Menguasai teori, metode, aplikasi ilmu dan teknologi farmasi, konsep dan aplikasi ilmu biomedik, konsep farmakoterapi, pharmaceutical care, pharmacy practice, prinsip pharmaceutical calculation, epidemiologi, pengobatan berbasis bukti dan farmakoekonomi, serta konsep dan prinsip holistic integrative pharmacy				
	CPL.P02	Menguasai pengetahuan tentang manajemen farmasi, sosio-farmasi, hukum dan etika farmasi, teknik komunikasi, serta prinsip dasar keselamatan kerja				
	CPL.KU03	Mampu mengambil keputusan secara tepat dan bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dalam konteks penyelesaian masalah, melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan dalam bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data [KU5, KU7, KU8]				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						

	CPMK01	Mahasiswa mampu menjelaskan peran tanggung jawab farmasis dalam konteks sosial masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai, norma dan etika akademik (C1)	
	CPMK02	Mahasiswa mampu menjelaskan farmasi sosial, budaya, dan perilaku kesehatan masyarakat dengan pendekatan epidemiologi dan konsep farmakovigilan dengan tepat untuk mendukung pengambilan keputusan dalam pelayanan kefarmasian (C2)	
	CPMK03	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep farmakovigilan kepada masyarakat secara tepat, professional dan bertanggungjawab (A4)	
	CPMK04	Mahasiswa mampu menerapkan konsep farmakovigilan dengan tepat berdasarkan kondisi masyarakat (P2)	
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)		
	Sub-CPMK01	Mahasiswa mampu menggunakan desain studi epidemiologi berdasarkan kondisi masyarakat (C3)	
	Sub-CPMK02	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep farmakovigilan dengan tepat (C2)	
	Sub-CPMK03	Mahasiswa mampu mengembangkan konsep epidemiologi pada kegiatan farmakovigilan dengan tepat (C2)	
	Sub-CPMK04	Mahasiswa mampu mengaitkan konsep farmakovigilan kepada masyarakat secara tepat, profesional dan bertanggungjawab (A4)	
	Sub-CPMK05	Mahasiswa mampu menerapkan desain studi epidemiologi berdasarkan kondisi masyarakat (P2)	
	Sub-CPMK06	Mahasiswa mampu menerapkan konsep farmakovigilan dengan tepat (P2)	
	Sub-CPMK07	Mahasiswa mampu menerapkan konsep epidemiologi pada kegiatan farmakovigilan dengan tepat (P2)	
	Sub-CPMK08	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep sehat (promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif) berdasarkan persepsi diri dan perilaku berobat (C2)	
	Sub-CPMK09	Mahasiswa mampu menguraikan konsep interpersonal dan interprofesional dalam praktik kefarmasian (C2)	
	Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu mengonsepan pelayanan kefarmasian berdasarkan persepsi diri dan perilaku berobat untuk massyarakat dengan tepat (C3)	
	Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu ikut serta secara aktif dalam pelayanan kefarmasian untuk masyarakat dengan konsep epidemiologi yang tepat (A3)	
	Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu menerapkan konsep sehat (promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif) berdasarkan kondisi masyarakat (persepsi diri dan perilaku berobat) (P2)	
	Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu menerapkan konsep interpersonal dan interprofesional dalam praktik kefarmasian (P2)	
	Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu menunjukkan persepsi diri dan perilaku berobat dalam pelayanan kefarmasian untuk masyarakat (P3)	
	Matrik CPL-CPMK-Sub CPMK		
	CPL	CPMK	Sub-CPMK
	CPL.S03	CPMK01	Sub-CPMK04
	CPL.P01	CPMK02	Sub-CPMK01, Sub-CPMK02, Sub-CPMK03, Sub-CPMK08, Sub-CPMK10, Sub-CPMK12, Sub-CPMK13, Sub-CPMK14

	CPL.P02	CPMK03	Sub-CPMK03, Sub-CPMK09, Sub-CPMK11
	CPL.KU03	CPMK04	Sub-CPMK05, Sub-CPMK06, Sub-CPMK07
Indikator Kinerja Utama (IKU)	IKU 7: Kelas yang kolaboratif dan partisipatif		
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang hubungan antara farmasi dan masyarakat, berfokus pada aspek sosial dan budaya yang mempengaruhi perilaku kesehatan, penggunaan obat serta pelayanan kesehatan di masyarakat		
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Ruang lingkup, peran, dan fungsi farmasi sosial 2. Persepsi diri dan perilaku berobat (<i>Health belief</i>) 3. Perilaku sosial dan perilaku sosial-individu terhadap kesehatan (<i>Health belief</i>) 4. Konsep sehat (promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif) 5. Konsep intrapersonal, interpersonal, dan interprofesional 6. Peran farmasis dalam kesehatan masyarakat 7. Konsep farmakovigilan 8. Konsep dasar epidemiologi dan EBM (hirarki literatur dan konsep PICO) 9. Pengukuran kejadian penyakit (prevalensi, proporsi, AR, OR, dan RR) 10. Desain <i>case study</i> dan NNH 11. Desain <i>cohort study</i> 12. Desain <i>case study</i> 13. Desain studi epidemiologi (deskripsi dan intervensi) 14. Implementasi konsep epidemiologi pada kegiatan farmakovigilan		
Pustaka	Utama:		
	1. Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian 2. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit 3. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 73 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek 4. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 74 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas 5. Undang-Undang No 17 tahun 2023 tentang Kesehatan 6. Arimbawa, P. E. (2020). <i>Pengantar farmasi sosial</i>. Scopindo Media Pustaka. 7. Afdhal, A. F. (2011). <i>Farmasi sosial: Membuka sisi baru farmasi</i> (C. Gautama, Ed.). Samitra Media Utama.		
	Pendukung :		
	1. Shufyani, F., Dominica, D., & Marbun, N. (2024). <i>Bunga rampai farmasi komunitas dan klinik</i>. Media Pustaka Indo. 2. Wardani, T. S., & Setianto, R. (2022). <i>Farmasi sosial & ekonomi</i>. Pustaka Baru Press.		

Media Pembelajaran		1. Media gambar 2. <i>e-Learning</i>					
Dosen Pengampu		1. apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm. 2. apt. Eliza Dwinta, M.Pharm.Sci. 3. apt. Ade Puspitasari, M. Pharm. 4. apt. Tetie Herlina, M. Biomed. 5. apt. Mitha Dwi Puspitasari, M.Farm					
Mata Kuliah syarat		Tidak ada					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Pengalaman Belajar Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK11. Mahasiswa mampu ikut serta secara aktif dalam pelayanan kefarmasian untuk masyarakat dengan konsep epidemiologi yang tepat (A3)	1. Mahasiswa dapat menjelaskan ruang lingkup farmasi sosial 2. Mahasiswa dapat menjelaskan peran farmasis dalam farmasi sosial 3. Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi farmasi sosial	Kriteria: a. Ketepatan dan kesesuaian menjelaskan ruang lingkup farmasi sosial b. Ketepatan dan pemahaman mengenai peran farmasis dalam farmasi sosial c. Ketepatan, kesesuaian, dan pemahaman mengenai kaitan manajemen farmasi dengan pelayanan kesehatan Bentuk: Test tertulis	Bentuk Pembelajaran: a. Tatap muka [2x50 menit] b. Diskusi [2x50 menit] c. Tugas terstruktur [2x50 menit] Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i> Pengalaman Belajar Mahasiswa: a. Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran	-	1. Ruang lingkup farmasi sosial 2. Peran farmasis dalam farmasi sosial 3. Fungsi farmasi sosial	7

				b. Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat c. Diskusi			
2-3	Sub-CPMK10. Mahasiswa mampu mengonsepan pelayanan kefarmasian berdasarkan persepsi diri dan perilaku berobat untuk masyarakat dengan tepat (C3). Sub-CPMK14. Mahasiswa mampu menunjukkan persepsi diri dan perilaku berobat dalam pelayanan kefarmasian untuk masyarakat (P3).	1. Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami konsep <i>health belief</i> 2. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep persepsi diri dan perilaku berobat 3. Mahasiswa dapat menjelaskan perilaku sosial 4. Mahasiswa dapat menjelaskan perilaku sosial-individu terhadap kesehatan	Kriteria: a. Ketepatan, kesesuaian, dan pemahaman konsep <i>health belief</i> b. Ketepatan dan pemahaman menjelaskan konsep persepsi dan perilaku berobat c. Ketepatan dan pemahaman menjelaskan perilaku sosial d. Ketepatan dan pemahaman menjelaskan perilaku sosial-individu terhadap kesehatan Bentuk: Test tertulis	Bentuk Pembelajaran: a. Tatap muka [2x50 menit] b. Diskusi [2x50 menit] c. Tugas terstruktur [2x50 menit] Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i> Pengalaman Belajar Mahasiswa: a. Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran b. Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat c. Diskusi	-	1. Definisi dan konsep <i>health belief</i> 2. Konsep persepsi diri dan perilaku berobat 3. Konsep perilaku sosial 4. Konsep perilaku sosial-individu terhadap kesehatan	14
4	Sub-CPMK08. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep sehat (promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif) berdasarkan persepsi diri dan perilaku berobat (C2). Sub-CPMK12. Mahasiswa mampu menerapkan konsep sehat (promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif) berdasarkan kondisi	1. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep sehat, meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif 2. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep sehat berdasarkan <i>health belief</i>	Kriteria: a. Ketepatan dan pemahaman mengenai konsep sehat, meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif b. Ketepatan, kesesuaian, dan pemahaman mengenai konsep sehat berdasarkan <i>health belief</i> c. Ketepatan, kesesuaian, dan pemahaman	Bentuk Pembelajaran: a. Tatap muka [2x50 menit] b. Diskusi [2x50 menit] c. Tugas terstruktur [2x50 menit] Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i>	-	1. Definisi dan konsep sehat, meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif 2. Konsep sehat berdasarkan <i>health belief</i> 3. Konsep sehat berdasarkan kondisi masyarakat 4. Mendiskusikan jurnal	8

	masyarakat (persepsi diri dan perilaku berobat) (P2).	3. Mahasiswa dapat menentukan konsep sehat berdasarkan kondisi masyarakat	mengenai konsep sehat berdasarkan kondisi masyarakat Bentuk: Test tertulis	Pengalaman Belajar Mahasiswa: a. Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran b. Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat c. Diskusi		5. Mendiskusikan jurnal	
5	Sub-CPMK09. Mahasiswa mampu menguraikan konsep interpersonal dan interprofesional dalam praktik kefarmasian (C2). Sub-CPMK13. Mahasiswa mampu menerapkan konsep interpersonal dan interprofesional dalam praktik kefarmasian (P2).	1. Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami konsep intrapersonal, interpersonal, dan interprofesional 2. Mahasiswa dapat menentukan penerapan konsep intrapersonal, interpersonal, dan interprofesional pada praktik kefarmasian	Kriteria: a. Ketepatan dan pemahaman konsep intrapersonal, interpersonal, dan interprofesional b. Ketepatan dan kesesuaian pemahaman mengenai penerapan konsep intrapersonal, interpersonal, dan interprofesional pada praktik kefarmasian Bentuk: Test tertulis	Bentuk Pembelajaran: a. Tatap muka [2x50 menit] b. Diskusi [2x50 menit] c. Tugas terstruktur [2x50 menit] Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i> Pengalaman Belajar Mahasiswa: a. Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran b. Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat c. Diskusi		1. Definisi, fungsi, dan konsep intrapersonal, interpersonal, dan interprofesional 2. Penerapan konsep intrapersonal, interpersonal, dan interprofesional pada praktik kefarmasian 3. Bedah jurnal	7
6	Sub-CPMK11. Mahasiswa mampu ikut serta secara aktif dalam pelayanan kefarmasian untuk masyarakat dengan konsep epidemiologi yang tepat (A3).	1. Mahasiswa dapat menjelaskan definisi dan tujuan farmasis di bidang kesehatan dan kefarmasian	Kriteria: a. Ketepatan dan pemahaman dalam menjelaskan definisi dan tujuan farmasis di bidang kesehatan dan kefarmasian	Bentuk Pembelajaran: a. Tatap muka [2x50 menit] b. Diskusi [2x50 menit] c. Tugas terstruktur [2x50 menit]	-	1. Definisi dan tujuan farmasis di bidang kesehatan 2. Peran farmasis dan kesehatan masyarakat	7

		2. Mahasiswa dapat menjelaskan peran farmasis dalam kesehatan masyarakat	b. Ketepatan dan kesesuaian mengenai peran farmasis dalam kesehatan masyarakat Bentuk: Test tertulis	Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i> Pengalaman Belajar Mahasiswa: - Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran - Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat - Diskusi		3. Mendiskusikan Judul Penelitian Payung	
7	Sub-CPMK06. Mahasiswa mampu menerapkan konsep farmakovigilan dengan tepat (P2). Sub-CPMK02. Mampu berperan sebagai warga negara yang memiliki nasionalisme serta berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila [S3, S4, S5, S6, S7]	1. Mahasiswa dapat mendefinisikan pengertian, tujuan, dan fungsi farmakovigilan 2. Mahasiswa dapat memahami konsep farmakovigilan	Kriteria: - Ketepatan dalam mendefinisikan, memahami tujuan dan fungsi farmakovigilan - Ketepatan dan pemahaman konsep farmakovigilan Bentuk: Test tertulis	Bentuk Pembelajaran: - Tatap muka [2x50 menit] - Diskusi [2x50 menit] - Tugas terstruktur [2x50 menit] Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i> Pengalaman Belajar Mahasiswa: - Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran - Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat - Diskusi	-	1. Definisi, tujuan, dan fungsi farmakovigilan 2. Konsep farmakovigilan	8

8	Sub-CPMK01. Mahasiswa mampu menggunakan desain studi epidemiologi berdasarkan kondisi masyarakat (C3). Sub-CPMK03. Mahasiswa mampu mengembangkan konsep epidemiologi pada kegiatan farmakovigilans dengan tepat (C2). Sub-CPMK04. Mahasiswa mampu mengaitkan konsep farmakovigilans kepada masyarakat secara tepat, profesional dan bertanggungjawab (A4) Sub-CPMK05. Mahasiswa mampu menerapkan desain studi epidemiologi berdasarkan kondisi masyarakat (P2) Sub-CPMK07. Mahasiswa mampu menerapkan konsep epidemiologi pada kegiatan farmakovigilans dengan tepat (P2)	1. Mahasiswa dapat mendefinisikan dan memahami konsep dasar epidemiologi 2. Mahasiswa dapat mendefinisikan dan memahami konsep hirarki literatur dan konsep PICO dalam penelusuran <i>evidence-based medicines</i> 3. Mahasiswa dapat menjelaskan dan menentukan kriteria hirarki literatur dan syarat penelusuran <i>evidence-based medicines</i> dengan PICO	Kriteria: a. Ketepatan dan pemahaman dalam mendefinisikan dan memahami konsep dasar epidemiologi b. Ketepatan dan pemahaman dalam mendefinisikan dan memahami konsep hirarki literatur dan konsep PICO dalam penelusuran <i>evidence-based medicines</i> c. Ketepatan, kesesuaian, dan pemahaman dalam menjelaskan dan menentukan kriteria hirarki literatur dan syarat penelusuran <i>evidence-based medicines</i> dengan PICO Bentuk: Test tertulis	Bentuk Pembelajaran: a. Tatap muka [2x50 menit] b. Diskusi [2x50 menit] c. Tugas terstruktur [2x50 menit] Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i> Pengalaman Belajar Mahasiswa: a. Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran b. Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat c. Diskusi	-	1. Definisi, tujuan, fungsi, dan konsep dasar epidemiologi 2. Konsep hirarki literatur 3. Konsep PICO dalam penelusuran <i>evidence-based medicines</i>	7
9		1. Mahasiswa dapat mendefinisikan dan memahami pengukuran kejadian penyakit, meliputi prevalensi, proporsi, AR, OR, dan RR pada permasalahan yang berkaitan dengan kefarmasian	Kriteria: a. Ketepatan dan pemahaman dalam mendefinisikan dan memahami pengukuran kejadian penyakit, meliputi prevalensi, proporsi, AR, OR, dan RR pada permasalahan yang berkaitan dengan kefarmasian b. Ketepatan, kesesuaian, dan pemahaman dalam	Bentuk Pembelajaran: a. Tatap muka [2x50 menit] b. Diskusi [2x50 menit] c. Tugas terstruktur [2x50 menit] Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i>	-	1. Definisi, tujuan, konsep dan cara pengukuran kejadian penyakit dengan perhitungan prevalensi, proporsi, AR, OR, dan RR	7

		2. Mahasiswa dapat menentukan cara pengukuran suatu permasalahan di bidang kefarmasian dengan prevalensi, proporsi, AR, OR, dan RR	menentukan cara pengukuran suatu permasalahan di bidang kefarmasian dengan prevalensi, proporsi, AR, OR, dan RR Bentuk: Test tertulis	Pengalaman Belajar Mahasiswa: a. Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran b. Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat c. Diskusi			
10		1. Mahasiswa dapat mendefinisikan dan memahami pengukuran desain <i>case study</i> dan NNH 2. Mahasiswa dapat menentukan cara pengukuran suatu permasalahan di bidang kefarmasian dengan desain <i>case study</i> dan NNH	Kriteria: a. Ketepatan dan pemahaman dalam mendefinisikan pengukuran desain <i>case study</i> dan NNH b. Ketepatan, kesesuaian, dan pemahaman dalam menentukan cara pengukuran suatu permasalahan di bidang kefarmasian dengan desain <i>case study</i> dan NNH Bentuk: Test tertulis	Bentuk Pembelajaran: a. Tatap muka [2x50 menit] b. Diskusi [2x50 menit] c. Tugas terstruktur [2x50 menit] Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i> dan <i>Problem based learning</i> Pengalaman Belajar Mahasiswa: a. Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran b. Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat c. Diskusi	-	1. Definisi, tujuan, fungsi, konsep dan cara pengukuran desain <i>case study</i> dan NNH	7
11		1. Mahasiswa dapat mendefinisikan dan memahami pengukuran desain <i>cohort study</i>	Kriteria: a. Ketepatan dan pemahaman dalam mendefinisikan	Bentuk Pembelajaran: a. Tatap muka [2x50 menit] b. Diskusi [2x50 menit]	-	1. Definisi, tujuan, fungsi, konsep dan cara pengukuran desain <i>cohort study</i>	7

		2. Mahasiswa dapat menentukan cara pengukuran suatu permasalahan di bidang kefarmasian dengan desain <i>cohort study</i>	pengukuran desain <i>cohort study</i> b. Ketepatan, kesesuaian, dan pemahaman dalam menentukan cara pengukuran suatu permasalahan di bidang kefarmasian dengan desain <i>cohort study</i> Bentuk: Test tertulis	c. Tugas terstruktur [2x50 menit] Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i> dan <i>Problem based learning</i> Pengalaman Belajar Mahasiswa: a. Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran b. Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat c. Diskusi			
12		1. Mahasiswa dapat mendefinisikan dan memahami pengukuran desain <i>case study</i> 2. Mahasiswa dapat menentukan cara pengukuran suatu permasalahan di bidang kefarmasian dengan desain <i>case study</i>	Kriteria: a. Ketepatan dan pemahaman dalam mendefinisikan pengukuran desain <i>case study</i> b. Ketepatan, kesesuaian, dan pemahaman dalam menentukan cara pengukuran suatu permasalahan di bidang kefarmasian dengan desain <i>case study</i> Bentuk: Test tertulis	Bentuk Pembelajaran: a. Tatap muka [2x50 menit] b. Diskusi [2x50 menit] c. Tugas terstruktur [2x50 menit] Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i> dan <i>Problem based learning</i> Pengalaman Belajar Mahasiswa: a. Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran	-	1. Definisi, tujuan, fungsi, konsep dan cara pengukuran desain <i>cohort study</i>	7

				b. Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat c. Diskusi			
13		1. Mahasiswa dapat mendefinisikan dan memahami pengukuran desain studi epidemiologi, meliputi deskriptif dan intervensi 2. Mahasiswa dapat menentukan cara pengukuran suatu permasalahan di bidang kefarmasian dengan desain studi epidemiologi, yaitu deskriptif dan intervensi	Kriteria: a. Ketepatan dan pemahaman dalam mendefinisikan pengukuran desain studi epidemiologi, meliputi deskriptif dan intervensi b. Ketepatan, kesesuaian, dan pemahaman dalam menentukan cara pengukuran suatu permasalahan di bidang kefarmasian dengan desain studi epidemiologi, yaitu deskriptif dan intervensi Bentuk: Bedah Jurnal	Bentuk Pembelajaran: a. Tatap muka [2x50 menit] b. Diskusi [2x50 menit] c. Tugas terstruktur [2x50 menit] Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i> dan <i>Problem based learning</i> Pengalaman Belajar Mahasiswa: a. Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran b. Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat c. Diskusi	-	1. Definisi, tujuan, fungsi, konsep dan cara pengukuran desain studi epidemiologi (deskriptif dan intervensi)	7
14		1. Mahasiswa dapat memahami implementasi konsep epidemiologi 2. Mahasiswa dapat menentukan implementasi konsep epidemiologi pada	Kriteria: a. Ketepatan, kesesuaian, dan pemahaman dalam implementasi konsep epidemiologi b. Ketepatan dan kesesuaian dalam menentukan implementasi konsep epidemiologi pada kegiatan farmakovigilans	Bentuk Pembelajaran: a. Tatap muka [2x50 menit] b. Diskusi [2x50 menit] c. Tugas terstruktur [2x50 menit] Metode Pembelajaran:	-	1. Implementasi konsep epidemiologi pada kegiatan farmakovigilans	7

		kegiatan farmakovigilan	Bentuk: Bedah Jurnal	<i>Discovery learning</i> dan <i>Problem based learning</i> Pengalaman Belajar Mahasiswa: a. Mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran b. Mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat c. Diskusi			
--	--	-------------------------	--------------------------------	---	--	--	--

Ketua Program Studi S1 Farmasi



apt. Rizal Fauzi, M.Clin.Pharm

REKAPITULASI RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM

A. IDENTITAS MATA KULIAH

1	NAMA MATA KULIAH	:	Farmasi Sosial	
2	KODE MATA KULIAH	:	FA137	
3	KELAS	:	2	
4	JUMLAH MAHASISWA	:	92	Mahasiswa
5	BOBOT SKS (TOTAL)	:	2	SKS
	TEORI (T)	:	2	SKS
	PRAKTIKUM LAPANGAN (PL)	:	0	SKS

B. REKAPITULASI KEGIATAN PEMBELAJARAN TEORI

No.	KEGIATAN	FREKUENSI (SESI)	WAKTU / SESI (MENIT)	TOTAL WAKTU (MENIT)
1	Kuliah Reguler	14	100	1400
2	Ujian Akhir	2	100	200
TOTAL				1600

C. REKAPITULASI BEBAN DOSEN PENGAMPU

NO	NAMA DOSEN	BEBAN DOSEN (MENIT)			
		KULIAH	TUTORIAL	PRAKTIKUM IN CLASS	PRAKTIKUM LAB
1	apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm.	400			
2	apt. Eliza Dwinta, M.Pharm, Sci.	400			
3	apt. Tetie Herlina, M.Farm.	200			
4	apt. Mitha Dwi Puspitasari, M.Farm	200			
5	apt. Ade Puspitasari, M.Pharm.	200			
JUMLAH		1400	0	0	0

D. VALIDASI KEGIATAN PEMBELAJARAN TERHADAP BOBOT SKS

No	SKS	VALIDASI	
1	Teori	VALID	-

E. VALIDASI BEBAN DOSEN TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN

		VALIDASI	
1	Kuliah Reguler	VALID	-

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 Farmasi

U #7/18

Apt. Rizal Fauzi, M. Clin. Pharm.

Yogyakarta, September 2025
Koordinator Mata Kuliah

Handwritten signature

apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm.

FORMULIR PENILAIAN

[illegible]

RUBRIK PENILAIAN

A. Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Sangat Baik Skor ≥ 80	Baik Skor (61-79)	Cukup Skor 41-60	Kurang Skor ≤ 40	Skor
Kehadiran & Ketepatan Waktu	$\geq 90\%$ hadir dan selalu tepat waktu	80-89% hadir, sebagian besar tepat waktu	70-79% hadir, kadang terlambat	$<70\%$ hadir, sering terlambat	
Kepatuhan terhadap Aturan	Selalu patuh	Umumnya patuh	Kadang melanggar	Sering melanggar	

B. Rubrik Penilaian Tugas Bedah Jurnal

Kriteria Penilaian	Bobot	Sangat Baik (86-100)	Baik (71-85)	Cukup (56-70)	Kurang (<55)
1. Kesesuaian Artikel & Kelengkapan Materi	30%	Artikel yang dipilih sangat relevan dengan topik Farmakognosi. Semua komponen yang diminta dalam PPT (Judul, Pendahuluan, Tujuan, Poin Utama, Hasil, Kesimpulan) disajikan secara lengkap.	Artikel relevan. Semua komponen PPT ada, namun mungkin ada satu komponen yang isinya kurang lengkap.	Artikel kurang relevan dengan topik atau beberapa komponen penting dalam PPT tidak ada/hilang.	Artikel tidak relevan dan banyak komponen PPT yang hilang.
2. Pemahaman & Kemampuan Meringkas	40%	Menunjukkan pemahaman yang sangat baik terhadap isi artikel. Ringkasan yang disajikan akurat, fokus pada informasi terpenting, dan mudah dipahami.	Menunjukkan pemahaman yang baik terhadap isi artikel. Ringkasan cukup akurat, namun terkadang ada informasi yang kurang penting ikut dimasukkan.	Menunjukkan pemahaman yang terbatas. Ringkasan kurang fokus atau ada beberapa bagian yang kurang tepat dalam menginterpretasikan artikel aslinya.	Tidak menunjukkan pemahaman terhadap isi artikel. Ringkasan tidak akurat atau hanya menyalin sebagian besar teks dari artikel.
3. Desain PPT & Kemampuan Presentasi	30%	Desain PPT sangat jelas, mudah dibaca, dan menarik (tidak terlalu banyak teks per slide). Cara penyampaian sangat lancar, percaya diri, dan suara terdengar jelas oleh seluruh audiens.	Desain PPT cukup jelas, namun ada beberapa slide yang terlalu padat teks. Cara penyampaian cukup lancar, namun sesekali masih membaca slide atau suara kurang keras.	Desain PPT kurang menarik atau sulit dibaca (misal: tulisan terlalu kecil). Cara penyampaian kurang lancar, sering membaca, dan tidak ada kontak mata dengan audiens.	Desain PPT sangat tidak efektif dan berantakan. Cara penyampaian tidak lancar sama sekali dan tidak menunjukkan kesiapan.

Kontrak Perkuliahan

KONTRAK PERKULIAHAN

1. IDENTITAS MATA KULIAH/BLOK

Nama Mata Kuliah/Blok : Farmasi Sosial
Kode MK/Blok : FA137
Bobot SKS : 2 SKS (2T)
Semester : 3
Tahun Akademik : 2025-2026 Ganjil
Mata Kuliah/Blok Prasyarat : -
Dosen Pengampu/LNO : apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm.

2. ISI KONTRAK

- 2.1. Proses Pembelajaran dilaksanakan atas prinsip saling menghormati antara dosen dan mahasiswa, dan dengan niat menuntut ilmu karena Allah SWT.
- 2.2. Proses Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan Rencana Program Pembelajaran (Silabus) Mata Kuliah/Blok yang telah disahkan dan disampaikan kepada mahasiswa.
- 2.3. Mahasiswa wajib hadir di ruang kuliah sebelum perkuliahan di mulai. Terlambat lebih dari 15 menit, mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan.
- 2.4. Keterlambatan dosen mengajar hingga 20 menit dari jadwal perkuliahan, maka perwakilan mahasiswa harus meminta konfirmasi ke bagian Adm.Pembelajaran. Apabila 10 menit kemudian tidak ada kabar dari dosen yang bersangkutan melalui bagian Adm. Pembelajaran, maka perkuliahan dijadwal ulang.
- 2.5. Mahasiswa wajib mematuhi tata tertib perkuliahan.
- 2.6. Minimal kehadiran mahasiswa pada perkuliahan teori untuk dapat mengikuti ujian akhir mata kuliah/blok adalah 75%.
- 2.7. Ketidakhadiran mahasiswa yang ditoleransi adalah: 1) Sakit yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter. 2) Mendapat tugas dari kampus, dibuktikan dengan surat rekomendasi atau surat tugas dari yang berwenang. 3) Izin dengan alasan yang dapat diterima dan disertai surat rekomendasi dari dosen pengajar.
- 2.8. Surat keterangan atau surat rekomendasi izin harus disampaikan ke Bagian Adm. Pembelajaran maksimal 1 minggu setelah mahasiswa aktif kembali.

3. SASARAN MUTU BERSAMA

No	Sasaran Mutu	Target	
		IP	Huruf
3.1	Capaian Indeks Prestasi Rata-rata Mata Kuliah/Blok		
3.2	Ketepatan materi yang disampaikan dengan Silabus		
3.3	Kesesuaian pelaksanaan perkuliahan dengan Jadwal		
3.4	Rata-rata kehadiran mahasiswa (minimal 75%)		

Pihak Pertama

Perwakilan Mahasiswa

Nama :

NIM :

Pihak Kedua



Dosen Pengampu / LNO

Nama : apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm.

NIK :

PETA PEMBELAJARAN TA 2025/2026 GANJIL

Nama Blok/Mata kuliah : Farmasi Sosial
 Kode Blok/Mata Kuliah : FA137
 Semester : 3 (Ganjil)
 Bobot sks : 2 SKS (2 T)
 LNO : apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm.

Kelas 01 dan 02

NO/ PER T	HARI/TANGGAL	WAKTU	RUANG	TEMA/MATERI	DOSEN PENGAMPU
1	Jum'at, 19 September 2025	13.00-14.40	MAM 101	Ruang lingkup, peran, dan fungsi farmasi sosial	apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.farm.
2	Jum'at, 26 September 2025	13.00-14.40	MAM 101	Persepsi diri dan perilaku berobat (<i>health belief</i>)	apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.farm.
3	Jum'at, 3 Oktober 2025	13.00-14.40	MAM 101	Perilaku sosial dan perilaku sosial-individu terhadap kesehatan (<i>health belief</i>)	apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.farm.
4	Jum'at, 10 Oktober 2025	13.00-14.40	MAM 101	Perilaku sosial (promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif)	apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.farm.
5	Jum'at, 17 Oktober 2025	13.00-14.40	MAM 101	Konsep intrapersonal, interpersonal, dan interprofesional	apt. Ade Puspitasari, M.Pharm
6	Jum'at, 24 Oktober 2025	13.00-14.40	MAM 101	Peran farmasis dalam kesehatan masyarakat	apt. Ade Puspitasari, M.Pharm
7	Jum'at, 31 Oktober 2025	13.00-14.40	MAM 101	Evidence Based Medicine/EBM (hirarki literatur dan konsep PICO)	apt. Mitha Dwi Puspitasari, M.Farm
UTS					
8	Jum'at, 28 November 2025	13.00-14.40	MAM 101	Konsep farmakovigilan	apt. Mitha Dwi Puspitasari, M.Farm

9	Jum'at, 5 Desember 2025	13.00-14.40	E-Learning	Konsep dasar epidemiologi dan pengukuran kejadian penyakit (prevalensi, proporsi, AR, OR, dan RR)	apt. Eliza Dwinta, M.Pharm.Sci.
10	Jum'at, 12 Desember 2025	13.00-14.40	E-Learning	Desain case study dan NNH	apt. Eliza Dwinta, M.Pharm.Sci.
11	Jum'at, 19 Desember 2025	13.00-14.40	E-Learning	Desain cohort study	apt. Eliza Dwinta, M.Pharm.Sci.
12	Jum'at, 26 Desember 2025	13.00-14.40	E-Learning	Desain case study	apt. Eliza Dwinta, M.Pharm.Sci.
13	Jum'at, 2 Januari 2025	13.00-14.40	MAM 101	Desain studi epidemiologi (deskripsi dan intervensi)	apt. Tetie Herlina, M.Farm.
14	Jum'at, 9 Januari 2025	13.00-14.40	MAM 101	Implementasi konsep epidemiologi pada kegiatan farmakovigilans	apt. Tetie Herlina, M.Farm.
UAS					

Yogyakarta, 17 September 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Farmasi

LNO Farmasi Sosial



apt. Ifa Aris Suminingtyas, M.Farm.



apt. Rizal Fauzi, M.Clin.,Pharm.

